

ABSTRAK

Nadia Salwa Nur Rafeah: Nilai-Nilai Ekonomi dalam Al-Qur'an (Penerapan Metoda Kontekstualisasi Abdullah Saeed)

Penafsiran kontekstualisasi dianggap sebagai metode mutakhir yang relevan dengan kondisi masa kini. Metode ini menguak sisi sosio-historis dari teks dalam al-Qur'an. Salah satu yang menggunakan metode ini adalah Abdullah Saeed. Sebelumnya, Fazlur Rahman telah menggunakan metode ini dalam bukunya yang berjudul *Major Theme of the Qur'an*, namun Rahman secara spesifik tidak menyebutkan tahapan-tahapan metode yang digunakannya. Lain halnya dengan Saeed yang menjelaskan bagaimana proses kontekstualisasinya dari awal hingga akhir. Kondisi ekonomi Indonesia saat ini mengalami kenaikan tetapi tetap berada pada tingkat 5%. Oleh karena itu, Indonesia yang mayoritas masyarakatnya adalah umat Islam, perlu memerhatikan bagaimana mereka mengaplikasikan ayat-ayat yang berkaitan dengan nilai-nilai ekonomi dalam al-Qur'an, dengan menerapkan metodologi tafsir yang ditawarkan Abdullah Saeed, serta memerhatikan bagaimana pemaknaan nilai-nilai ekonomi terkait konteks saat ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dalam penyajiannya dan metode kontekstualisasi Saeed dalam analisisnya. Adapun langkah-langkah metode dari Saeed; *Pertama*, analisa kebahasaan terkait kata dalam teks yang dikaji. *Kedua*, konteks sastra dan kaitannya dengan ayat sebelum dan sesudahnya. *Ketiga*, rekonstruksi konteks makro 1 dari segi politik, ekonomi, budaya dan lain sebagainya. *Keempat*, mengeksplor teks-teks paralel dari al-Qur'an dan hadis. *Kelima*, menentukan hirarki nilai. *Ketujuh*, mendeskripsikan penafsiran dari generasi ke generasi. *Keenam*, memahami konteks penghubung dari penafsiran antara generasi-generasi tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan nilai-nilai ekonomi menggunakan metodologi tafsir yang ditawarkan Abdullah Saeed dan untuk mengetahui relevansinya dengan pemaknaan konteks saat ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya-upaya mendapatkan kekayaan adalah melalui usaha dan distribusi, dan upaya menumbuhkembangkan kekayaan adalah dengan mengelola harta dan sumber daya, serta upaya penggunaan kekayaan adalah melalui distribusi ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf). Adapun prinsip perekonomian dari penelitian ini yaitu; tidak melampaui batas atas harta dan perbuatan Qs. Al-Syura[42]:27; pembagian rezeki adalah hak prerogatif Allah Qs. Fāṭir[35]:2, Qs. Yunus[10]:107, Qs. Saba[34]:36, Qs. Hud[11]:6; mendistribusikan harta di jalan Allah sesuai kemampuan Qs. Al-Ṭalāq[65]:7, Qs. Al-Baqarah[2]:195; baik harta yg disukai Qs. Al-Baqarah[2]:267; membebaskan budak Qs. Al-Nūr[24]:33; seimbang atas usaha dan ibadah Qs. Al-Jumu'ah[62]:10; mendayagunakan fasilitas yang ada dengan jalan kebaikan (halal) Qs. Al-Isrā[17]:12; kepemilikan absolut hanya milik Allah Qs. Yunus[10]:55, 66; saling tolong menolong dalam kebaikan Qs. Al-Māidah[5]: 2, Qs. Shād[38]:24, Qs. Al-Baqarah[2]:148, Qs. Al-Māidah[5]:48.

Kata Kunci: ekonomi, kontekstual